

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT BACA PADA ANAK - ANAK

Erina Tama, Sefia Kalangi, Ekklesia Aseng, Norma N. Monigir

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado

E-mail : erinatama59@gmail.com, sefiakawan@gmail.com,
ekkesiaaseng01@gmail.com, non_monigir@unima.ac.id

ABSTRAK

Minat membaca merupakan faktor penting dalam perkembangan anak, karena membaca memungkinkan anak menemukan informasi baru dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Namun, berbagai faktor dapat menyebabkan minat membaca anak rendah, seperti kurangnya dukungan dari orang tua, lingkungan keluarga dan lingkungan bermain anak, serta sarana yang tidak mendukung. Dalam konteks perkembangan usia dini anak, penting bagi orang tua untuk membantu anak mengembangkan minat membaca dengan mengadopsi strategi yang efektif, seperti membelikan buku judul yang menarik, memilih bacaan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan mempersiapkan lingkungan yang menarik dengan sarana yang menarik sehingga mendukung anak untuk minat membaca. Selain itu, motivasi dukungan dari orang tua juga berperan penting untuk mengatasi upaya rendahnya minat membaca anak

Kata Kunci : Anak, Minat, Membaca



Abstract

Interest in reading is an important factor in children's development, because reading allows children to discover new information and develop critical thinking skills. However, various factors can cause children's interest in reading to be low, such as lack of support from parents, family environment and children's play environment, as well as unsupportive facilities. In the context of children's early childhood development, it is important for parents to help children develop an interest in reading by adopting effective strategies, such as buying books with interesting titles, choosing reading materials that suit the child's abilities, and preparing an attractive environment with interesting facilities so as to support the child. for interest in reading. Apart from that, motivational support from parents also plays an important role in overcoming children's low interest in reading

Keywords : Children, Interests, Reading



PENDAHULUAN

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182)

Hasil survei dipermulaan tahun 2000 yang telah dilakukan oleh IEA (Internatioanal Education Achievement) memperlihatkan bahwa anak-anak Indonesia memiliki kualitas membaca yang rendah. Dari hasil perengkingan Indonesia berada pada peringkat ke-29 dari 31 Negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika (Schleicher, 2019). Sehingga tidak heran jika SDM yang dimiliki Indonesia lebih rendah dibanding dengan negara-negara tetangga seperti, malaysia, siangapura, dan thailand. Dilansir dari data penelitian yang dilakukan United Nation Deploptment Programme (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6 %. Persentase ini jauh lebih rendah daripada Malaysia yang mencapai angka 28 % dan Singapura 33 %.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca anak rendah. Pertama, peran orang tua. Orang tua harus membiasakan anak-anaknya untuk sering membaca. Peran orang tua bagi anak sanagt besar termasuk minat baca. Anak biasanya akan menirukan kebiasaan orang tuanya. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus

diperhatikan orang tua (Ratnasari et al., 2022);(Zulkha & Setyawan, 2022).

Lingkungan orang tua atau keluarga juga adalah faktor utama yang besar dalam mempengaruhi minat baca anak. Orang tua harus memberikan motivasi yang besar agar anak lebih menarik perhatiannya untuk mulai membaca buku. Kedua, handphone. Benda ini merupakan sebuah bagian yang tidak bisa lepas dari semua orang termasuk anak-anak. Handpone adalah sebuah penghambat bagi semua kalangan tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak biasanya menggunakan hp sebagai hiburan, akan tetapi karena penggunaan yang tidak terkontrol menjadi suatu hal yang tidak baik bagi anak, seperti malas, mata sakit, dan tidak mau membaca buku.

Ketiga kurangnya sarana yang memadai. Orang tua kadang kurang memerhatikan sarana yang harus disediakan untuk menarik perhatian anak untuk meningkatkan minat baca sehingga anak kurang perhatiannya untuk memulai membaca dikarenakan sarana atau buku-buku yang disediakan orang tua tidak menarik atau tidak sesuai dengan minat dari diri anak.

Berdasarkan dengan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa artikel ini akan membahas hal-hal apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat baca dari anak dan upaya untuk mengatasi rendahnya minat membaca anak.



METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Studi Pustaka Menurut Sugiyono (2017) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Dalam penelitian artikel ini teknik pengumpulan data menggunakan artikel, jurnal online, dan buku online yang relevan dengan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Rendahnya minat literasi anak-anak akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dikemudian harinya. Hal ini disebabkan perkembangan dunia yang semakin maju tentu akan menuntut manusia harus memiliki kualitas diri yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap bangsa harus memberikan ilmu, pemikiran dan penemuan-penemuan yang bermanfaat agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Oleh

sebab itu, manusia dituntut untuk lebih aktif membaca, menulis, dan berfikir.

Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Hal ini bukan hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga terjadi pada anak-anak. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi pada anak-anak. Pertama yakni kebiasaan membaca belum ditanamkan sejak usia dini. Orang tua yang seharusnya menjadi peran utama dalam perkembangan minat anak-anak justru tidak memberikan contoh atau mengajarkan anak-anak mereka untuk gemar atau suka membaca. Oleh karena itu pentingnya peran orang tua dalam mengajarkan kebiasaan membaca pada anak-anak dalam usia dini, sehingga kelak nanti kemampuan atau minat literasi pada anak akan meningkat. Pengaruh lingkungan juga dapat mempengaruhi minat membaca pada anak-anak. Jika anak-anak bergaul atau berada pada lingkungan yang positif atau mendukung anak untuk mulai belajar membaca kemungkinan besar hal itu akan mendorong atau memotivasi anak untuk menumbuhkan minat membaca pada anak di usia dini. Penyebab rendahnya minat membaca anak-anak terbagi juga dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri anak tersebut dan faktor eksternal berasal dari luar diri anak, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah anak.

A. Faktor Internal.

1. Rendahnya Minat Membaca



Minat membaca merupakan keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri anak sendiri. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca bahasa yang tertulis.

Menurut Tarigan menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu anak untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang guru lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung minat baca kepada anak sebagai keinginan yang kuat yang timbul dari diri anak untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam bentuk tulisan mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan yang dibaca.

Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri anak sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca anak bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan anak kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari anak, dalam kegiatan

pembelajaran belum mengharuskan anak membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjoprakosa (2005:145) menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan. Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi minat baca anak (Haris dan Sipay, 1980). Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong anak untuk membaca. Menurut Winarno (2012:37) mengenai permasalahan membaca tidak adanya teman yang memberikan semangat kepada temannya untuk membaca. Bahwa teman sebaya disekolah mempengaruhi minat baca anak di sekolah dasar. anak bisa bosan karena dalam pembelajaran anak hanya duduk dan diam tanpa adanya membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.

2. Rendahnya Kemampuan Intelegensi Anak

Faktor Internal lainnya yaitu rendahnya kemampuan intelegensi anak. Faktor internal penyebab rendahnya minat literasi baca-tulis anak yang pertama adalah rendahnya kemampuan intelegensi anak, hal ini sesuai dengan teori Djamrah (2002) yang mengelompokkan faktor penyebab kurang lancar membaca menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari faktor internal ini adalah faktor intelegensi anak. Intelegensi merupakan kemampuan belajar. Kemampuan belajar setiap anak berbeda-beda, hal tersebut tentunya membuat perbedaan-perbedaan termasuk perbedaan kemampuan literasi baca-tulis. Karena kemampuan belajar anak berbeda-

beda, hal lain juga akan ikut berbeda, tidak hanya minat literasi baca-tulis, kemampuan numerasi dan lain sebagainya pun akan berbeda.

3. Rendahnya Motivasi Belajar

Faktor internal penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis anak yang lain adalah rendahnya motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Anak dengan motivasi belajar tinggi akan semangat dan aktif dalam mengikuti belajar. Rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat literasi baca-tulis anak. Orang tua anak jarang ada yang menanyakan tentang sekolah, ketika pulang sekolah tidak ditanya bagaimana persekolahan hari itu sebagai bentuk perhatian terhadap anak, selain itu apresiasi dari orang tua terhadap anak juga kurang sehingga motivasi belajar anak rendah dan menyebabkan rendahnya minat literasi baca-tulis anak.

B. Faktor Eskternal

1. Lingkungan Luar

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif disetiap aspek kehidupannya. Ruang lingkup lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi minat baca anak, anak-anak yang kurang minat baca dalam suatu lingkungan dapat mempengaruhi minat baca anak-anak lain yang berada dalam satu ruang lingkup

lingkungan tersebut. Sebaliknya jika ruang lingkup lingkungan positif, ruang lingkup lingkungan tersebut dapat menumbuhkan minat baca seorang anak jika anak-anak yang lain gemar membaca.

2. Keluarga atau Orang Tua

Keluarga atau orang tua juga dapat mempengaruhi minat baca anak. Kurangnya perhatian orang tua terhadap minat membaca anak akan berdampak buruk terhadap perkembangan minat baca seorang anak, sebaliknya orang tua kebanyakan hanya memberikan gadget atau smartphone kepada anak yang mengakibatkan anak-anak hanya minat bermain game saja atau menonton di gadget yang mengakibatkan kurangnya minat baca anak. Jika lingkungan keluarga atau perhatian orang tua terhadap anak lebih memperhatikan anak untuk membaca buku, maka anak akan gemar untuk membaca buku dan minat baca anak akan bertumbuh seiring bertambahnya waktu.

3. Sarana Membaca

Sarana membaca juga sangat mendorong seorang anak untuk membaca. Buku bacaan yang menarik, tempat membaca yang bagus dan menarik yang mengundang perhatian anak untuk membaca di tempat tersebut juga sangat penting dalam mendorong minat baca anak.

4. Pengaruh TV dan HP

Penyebab rendahnya minat membaca yang berikut adalah pengaruh Televisi dan Handphone. Hal ini sejalan dengan teori Witanto (2018) berpendapat bahwa berkembangnya teknologi informasi menggeser minat siswa terhadap kegiatan

membaca buku, selain itu siaran TV menawarkan berbagai program yang dapat mengalihkan perhatian anak. Selain itu berkembangnya teknologi Handphone juga dapat mengalihkan perhatian anak, dengan fitur-fitur yang disajikan seperti dapat bermain game, berkomunikasi jarak jauh dan lain sebagainya dapat mempengaruhi minat baca-tulis siswa.

5. Pengaruh Teman Bermain

Faktor penyebab rendahnya minat baca anak adalah pengaruh teman bermain. Lingkungan teman bermain dapat mempengaruhi anak, terutama lingkungan bermain. Teman sepermainan yang nakal dapat mempengaruhi minat baca anak. Hal ini disebabkan karena ketika anak berada di lingkungan masyarakat, teman sepermainan anak lebih banyak mengajak melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat, contohnya seperti bermain-main, bermain game online, menonton kartun di TV, sehingga membuat perhatian anak terbuang sia-sia.

C. Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak.

Upaya meningkatkan minat baca harus diperbiasakan sejak anak usia dini agar supaya anak dapat memahami betapa pentingnya manfaat membaca bagi masa depan seorang anak sendiri. Membaca dapat dilakukan dengan adanya keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu anak maupun dorongan atau dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan sekitar anak.

Menurut Adzim (2004) beberapa hal yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat baca diantaranya : (a) orang tua

menjadi figure membaca kepada anak, (b) memilih bacaan yang sesuai dengan umur anak, (c) pengemasan buku yang menarik. Minat baca tidak tumbuh begitu saja namun adanya usaha-usaha tertentu untuk membina minat baca tersebut menjadi lebih baik lagi. Keinginan yang tinggi pada diri anak akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (action) sehingga anak selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang dibaca dan mengerti makna dari kata-kata yang tertulis pada teks atau bacaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak diantaranya: (a) perlu dukungan dari orang tua, guru dan teman-temannya (b) membiasakan anak membaca buku sebelum tidur (c) memilih bacaan yang disukai anak namun tetap mendidik (d) memberi pengaruh hal yang positif supaya anak gemar membaca (e) memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Orang Tua juga harus lebih memerhatikan lingkungan bermain anak agar kebiasaan anak tetap dalam pengawasan dan tidak terpengaruh dengan dampak negatif dari buruknya lingkungan bermain dan lingkungan sepermainan anak.

Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu anak, sebagai seorang orang tua sebaiknya memberi dukungan. Pembentukan kebiasaan membaca hendaknya dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pada masa kanak-kanak, usaha pembentukan minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu setelah anak mulai dapat mempergunakan bahasa

lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara).

Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lain terutama pada usia 3-5 tahun merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca perpustakaan. Membaca bahan bacaan, baik itu surat kabar, buku-buku pelajaran, atau buku-buku bacaan merupakan hal penting untuk mendisiplinkan diri agar rajin membaca. Jika disiplin ini telah berjalan, maka minat membaca akan terbentuk dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat baca anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor faktor yang sudah dibahas. Minat baca sangatlah penting untuk perkembangan dan bekal untuk masa depan anak, jika sedari usia dini anak gemar membaca anak akan menjadi lebih pintar dan wawasan anak akan lebih luas dengan ilmu-ilmu yang didapat dari buku bacaan. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan minat baca anak. Dalam berkembangnya teknologi juga orang tua harus lebih memerhatikan apa yang seharusnya diberikan kepada anak, bukan memberikan gadget tetapi memberikan buku bacaan yang harus sesuai

dengan minat anak atau hobi anak agar lebih menarik perhatian anak untuk membaca. Motivasi dari orang tua juga berperan penting dalam perkembangan minat baca, agar motivasi dalam diri anak juga terdorong untuk mulai gemar membaca sedari usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2010). *Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1) <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.194> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Anggraeni, S. W., & Alfian, Y. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Team Games Tournament (TGT)*. CV. Qiara Media <http://dx.doi.org/10.33087/phi.v5i2.142> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Aulawi, M. B. (2011). *Optimalisasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa*. *Pustakaloka*, 3(1), 117-127. <https://doi.org/10.21154/pustakalok.a.v4i1.841> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis, Bantul* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha). <http://eprint.stieww.ac.id/847/> (diakses tanggal 30 September 2023)

- Fitriana. (2017). *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas Iiib Sd Negeri Jageran Improving the Reading Interest of Grade Iiib Students of Sd Negeri Jageran By Using Big Book Media*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(6), 550–557. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPrxfHpWxlJXAMGv3LQwx.; ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1701647943/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.student.uny.ac.id%2fojs%2findex.php%2fpgsd%2farticle%2fviewFile%2f7077%2f6771/RK=2/R S=JcUSPU._ARL9ihFmcNIBBcG2fRQ- (diakses tanggal 30 september 2023)
- Halim (2017). *Literasi Dengan Empat Keterampilan Berbahasa*. Artikel (Diakses pada tanggal 30 september 2023). <https://www.igi.or.id/literasi-dengan-empat-keterampilan-berbahasa.html>
- Hasanah, M., Imran, I., & Fatmawati, F. *Peran Pengelola Rumah Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Sekolah*. Proceedings, 2(2), 267-271. <https://dx.doi.org/10.26418/icote.v2i2.38240> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Kasiyun, S. (2015). *Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa*. Jurnal Pena Indonesia, Vol. 1, no. 1 pp. 79 – 95. <https://doaj.org/article/de7df344de714b3681b4da1b12675986> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2019). *Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggraksan Cirebon*. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.4254>. (diakses tanggal 30 September 2023)
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningih, W. (2017). *Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*. Jurnal Review Pedidikan Dasar, 3(1), 320–328 <https://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Nurhaidah, M. I. M. (2017). *Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan*. Jurnal Pesona Dasar, 3(4), 1–11. <https://adoc.pub/dampak-rendahnya-minat-baca-dikalangan-mahasiswa-pgsd-lampeu.html> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Oktadiana, B. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 5(2), 143–164. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1ThyTp2xlYrYKgILLOwx.; ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1701648403/RO=10/RU=https%3a%2f%2fcore.ac.uk%2fdownload%2fpdf%2f287178026.pdf/RK=2/RS=ge6..sWL3rj3j9OyUK1t1qDxgXQ- (diakses tanggal 30 September 2023)

- Santoso, H. (2015). *Upaya meningkatkan minat dan budaya membaca buku melalui iklan layanan masyarakat*. Library. um. ac. id,(1), 1-19. <https://repository.um.ac.id/1373/> (diakses tanggal 30 September 2023)
- September 2023. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrx_3zhqGxlc6YNHB7LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1701648738/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fprofile%2fJanan-Witanto%2fpublication%2f324182095_Rendahnya_Minat_Baca%2finks%2f5ac44346aca27218eabc1840%2fRendahnya-Minat-Baca.pdf/RK=2/RS=R0lwKQ6ZzPdqVj4dpdhy6j61kho-
- Siregar, A. R. (2008). *Upaya meningkatkan minat baca di sekolah*. Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Economic Education Analysis Journal, 5(2),505-505. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrlThwIqGxlnfcK6FTLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1701648521/RO=10/RU=https%3a%2f%2frepository.usu.ac.id%2fbitstream%2fhandle%2f123456789%2f1750%2f08E00537.pdf%3fsequence%3d2/RK=2/RS=eBd2Ba4.Uwp7hNHtqwwiBehuvd0- (diakses tanggal 30 September 2023)
- Siregar, M. D., & Yunitasari, D. (2019). *Meningkatkan Membaca Menulis Melalui Teknik SAS Kelas 3 MI No. 1 Pancor Lombok Timur*. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 5(1), 32. <https://doi.org/10.29408/didika.v5i1.1788> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrlThxhqGxlzHUKeM3LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1701648610/RO=10/RU=https%3a%2f%2fepdfx.com%2fdownload%2fbuku-metode-penelitian-sugiyono_5d104fa7e2b6f51625fe5164_pdf/RK=2/RS=b85HeUm2t042d2TEgz1Jre4ax.g- (diakses tanggal 30 September 2023)
- Yohanes Wendelinus Dasor, Honorita Mina, Eliterius Sennen. Dasor et al. (2021). *Peran Guru Dalam Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal PGSD. <https://www.neliti.com/publication/s/408794/peran-guru-dalam-gerakan-literasi-di-sekolah-dasar> (diakses tanggal 30 September 2023)
- Zulkha, Z. I., & Setyawan, A. (2022). *Upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Sentol 2 menggunakan metode inkuiri*. Jurnal Renjana Pendidikan Dasar, 2(3), 201–210. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/257> (diakses tanggal 30 September 2023)

